

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian hendaknya sebelumnya menentukan atau memilih objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan dalam objek penelitian terdapat masalah yang nantinya dibuat menjadi bahan penelitian untuk dipecahkan solusi permasalahannya. “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014) Adapun objek penelitian ini adalah pengukuran dan penilaian beban kerja mental karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

3.1.1 Subjek Penelitian

Setelah didapatkan objek penelitian, hal yang tidak kalah penting dalam sebuah penelitian adalah subjek penelitian. Dengan adanya subjek penelitian peneliti dapat menentukan selanjutnya tentang apa atau siapa yang bisa memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut (Suharsismi, 2010) “subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menetapkan menggunakan benda, hal atau orang untuk melekatkan variabel penelitian”. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Seksi Verifikasi Lembar Uang Kertas (Verbasar) Departemen Khazanah Verifikasi Uang Kertas, Divisi Uang Kertas, Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. Seksi Verifikasi Uang Kertas memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses produksi karena setiap karyawan yang bekerja di seksi Verbasar bertanggung jawab atas kualitas produk yang mereka kerjakan. Terdapat 3 jenis barang produksi yang dikerjakan di seksi Verbasar, yaitu LKU (Lembar Kertas Uang) *blanko*, LKU berseri dan LKU HCKS

(Hasil cetak Kurang Sempurna). Setiap LKU disusun di atas *pallet* yang mana setiap *pallet* terdiri dari 20 rim, setiap rim terdiri dari 500 *vell* (lembar besar) dan setiap lembar (*vell*) terdiri dari 50 *bilyet* (lembar kecil) untuk pecahan kecil dan 45 *bilyet* untuk pecahan besar. Perum Peruri mencetak uang kertas Rupiah mulai dari pecahan 1.000 sampai dengan 100.000. Sedangkan untuk Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021-April 2022

3.1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengukuran beban kerja mental dengan metode DRAWS dan mengetahui seberapa besar beban kerja psikologis (mental) dan Variabel beban kerja apa saja yang paling dominan dirasakan oleh karyawan Verifikasi Uang Kertas Perum Peruri Karawang, penelitian ini dibatasi hanya pada seksi Verifikasi Lembar Besar Perum Peruri Karawang.

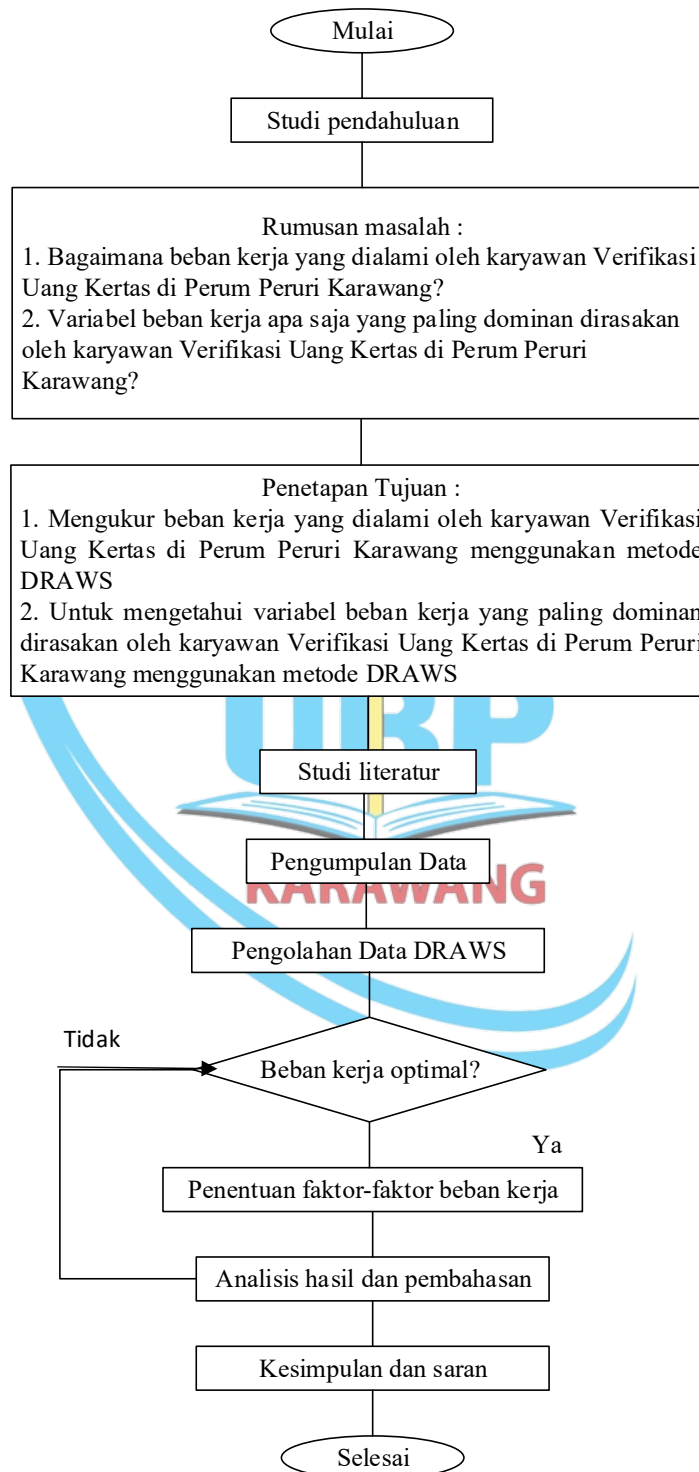
3.1.4 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian yang digunakan adalah angka-angka yang didapatkan dari kuesioner variabel DRAWS. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian lama atau tradisional sehingga menjadi tradisi yang digunakan dalam sebuah penelitian. “Pada jenis penelitian ini menggunakan landasan filsafat positivisme di mana sampel dan populasi dikumpulkan dengan alat bantu penelitian kemudian dianalisis dalam bentuk kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang akan diteliti” (Sugiyono, 2014)

3.2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur beban kerja psikologis dan mengetahui variabel beban kerja paling dominan yang dirasakan karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas Perum Peruri Karawang. Adapun prosedur yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah melalui studi pendahuluan, rumusan masalah, penetapan tujuan, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hasil dan pembahasan data dan penarikan kesimpulan serta saran.

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini digambarkan dalam diagram alir di bawah :



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

Sumber : Penulis, 2021

3.2.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. “Data primer adalah data asli yang didapatkan dengan mengumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya” (Sunnyoto, 2013). Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Macam-macam Data	Cara
Data primer	1. Jumlah karyawan 2. Proses produksi 3. Sistem produksi yang berjalan	Wawancara, observasi, pengukuran melalui kuesioner
Data sekunder	1. Penelitian terdahulu 2. Teori-teori DRAWS 3. Laporan produksi	kajian literatur, dokumentasi perusahaan, penelitian terdahulu, jurnal dan buku-buku

Sumber : Penulis, 2021

3.2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis memiliki makna sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. “Hipotesis didasarkan berdasarkan teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan namun belum didasarkan pada data dan fakta yang diperoleh dari sebuah penelitian” (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan jenis hipotesis deskriptif statistik di mana data yang didapatkan berasal dari sampel yang sudah ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Rata-rata beban kerja mental karyawan di Seksi Verbasar dalam kategori *overload* (lebih dari 60%) $\mu = > 60\%$

H1 : Rata-rata beban kerja mental karyawan di Seksi Verbasar tidak dalam kategori *overload* ($< 60\%$ atau $\neq > 60\%$)

Atau

H0 : $\mu = > 60\%$

H1 : $\mu \neq > 60\%$

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

“Data dilihat dari segi cara atau pengumpulan datanya bisa dilakukan menggunakan 3 cara yaitu: *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi atau pengamatan dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara gabungan ketiganya” (Sugiyono, 2014) Adapun langkah-langkah pengumpulannya adalah sebagai berikut :

A. Wawancara

Proses tanya dan jawab secara langsung kepada pakar dalam perusahaan agar memperoleh data yang lengkap yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pakar yang dimaksud tersebut berhubungan dengan proses verifikasi yaitu karyawan verifikasi, kepala kelompok dan kepala unit di Seksi Verifikasi Uang Kertas.

B. Observasi

“Observasi adalah sebuah proses kompleks, dalam proses tersebut tersusun dari dua proses yaitu proses biologis dan psikologis” (Sugiyono, 2014) Pada observasi proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat secara cermat dan sistematis. Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan dengan melihat proses verifikasi produk secara teliti mengenai permasalahan yang sedang diteliti di Seksi Verifikasi Uang Kertas Perum Peruri Karawang.

C. Kuesioner

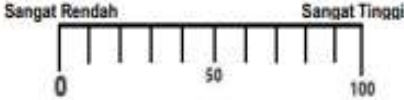
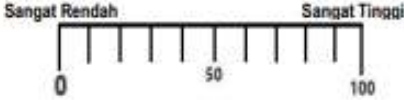
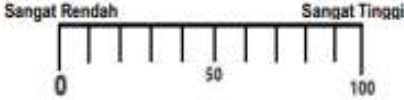
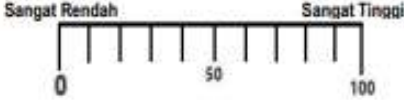
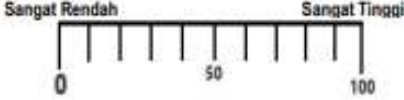
Dalam kaitanya kuesioner, (Sanjaya & Purnamasari, 2017) menjelaskan “kuesioner mempunyai tujuan untuk membantu mengekstrak data dari responden dalam penelitian”. Kuesioner dalam penelitian ini disebar kepada responden yang telah ditentukan yaitu karyawan di Seksi Verifikasi Uang Kertas. Kuesioner yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DRAWS yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

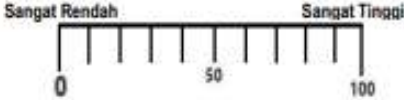
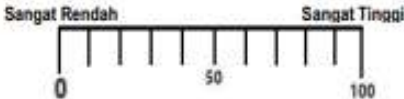
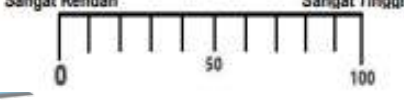
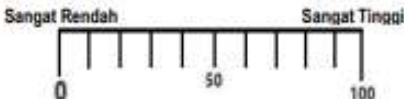
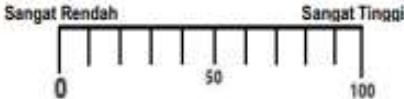
Tabel 3. 2 Kuesioner Penelitian DRAWS

No.	Variabel	Aktivitas	Skor	Skala Penilaian Beban Kerja
1	<i>Input Demand</i>	“Sejauh mana beban kerja yang dirasakan dalam membaca dan mengetahui informasi rencana produksi”	...	
2	<i>Input Demand</i>	“Sejauh mana beban kerja yang dirasakan dalam membaca dan mengetahui ketepatan target individu”	...	
3	<i>Input Demand</i>	“Sejauh mana beban kerja yang dirasakan dalam mengetahui jenis kerusakan”	...	
4	<i>Central Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam memahami proses verifikasi LKU Blanko, Seri dan Seri Darurat”	...	
5	<i>Central Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam memahami jenis kerusakan Cera, Celam dan lainnya”	...	

Tabel 3. 2 Kuesioner Penelitian DRAWS (Lanjutan)

No.	Variabel	Aktivitas	Skor	Skala Penilaian Beban Kerja
6	<i>Central Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam memahami pengisian LKU cacat/rusak pada Bon Verifikasi LKU Seri dan Darurat”	...	
7	<i>Central Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam memahami penulisan laporan individu, kelompok dan kelompok bulanan”	...	
8	<i>Output Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Menghasilkan LKU ... yang sudah diverifikasi tanpa kelolosan”	...	
9	<i>Output Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Mengisi data LKU Seri dan Seri Darurat sesuai (tidak salah kolom)”	...	
10	<i>Output Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Merekomendasikan masalah proses verifikasi LKU yang tidak sesuai SOP”	...	

Tabel 3. 2 Kuesioner Penelitian DRAWS (Lanjutan)

No.	Variabel	Aktivitas	Skor	Skala Penilaian Beban Kerja
6	<i>Central Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam memahami pengisian LKU cacat/rusak pada Bon Verifikasi LKU Seri dan Darurat”	...	
11	<i>Output Demand</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Merekomendasikan kelolosan Verifikasi LKU”	...	
12	<i>Time Pressure</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Mengurangi tingkat kelolosan verifikasi Lembar Kertas Uang”	...	
13	<i>Time Pressure</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Menyelesaikan proses Verifikasi tepat waktu”	...	
14	<i>Time Pressure</i>	“Bagaimana beban kerja yang dirasakan dalam Menyelesaikan proses verifikasi sesuai target”	...	

Sumber : Penulis, 2021

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, sebelumnya peneliti menetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian beban kerja ini. Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian beban kerja ini adalah sebagai berikut :

A. Penentuan Populasi

“Populasi memiliki arti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014) Populasi pada penelitian beban kerja ini adalah seluruh karyawan pada Seksi Verifikasi Uang Kertas.

B. Penentuan Sampel

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila populasi besar, dan penelitian tidak dimungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi (dikarenakan dana, waktu dan tenaga yang terbatas) bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi” (Sugiyono, 2014) Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan di Seksi Verifikasi Uang Kertas yang dipilih secara acak berdasarkan populasi yang ada kemudian dihitung menggunakan Tabel Krecjie dan Morgan. Adapun Tabel Krecjie dan Morgan disajikan pada gambar di bawah ini:

Tabel 3. 3 Tabel Krecjie dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	369
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Sumber :(Sugiyono, 2014)

Dari data yang diperoleh peneliti diketahui jumlah karyawan di Seksi Verifikasi Uang Kertas terdapat 54 orang. Yang terdiri dari 43 orang laki-laki dan 11 perempuan. Dari perhitungan pada Tabel Krecjie dan Morgan maka jumlah populasi sampel adalah 48

D. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka maupun gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian (Sugiyono, 2014).

E. Studi Literatur

“Dalam studi literatur data dikumpulkan melalui beberapa buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari sebuah penelitian” (Danial & Wasriah, 2009). Dalam penelitian ini studi literatur dilakukan dengan membaca jurnal-jurnal, buku-buku, dan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Metode DRAWS.

3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dilakukan kepada responden sesudah data-data penelitian sudah terkumpulkan, proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner DRAWS. Terdapat 4 variabel yang diukur dalam kuesioner yaitu *input demand*, *central demand*, *output demand* dan *time pressure*. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Uji Kecukupan Data

Setelah data pada kuesioner DRAWS terkumpul selanjutnya dilakukan uji kecukupan data untuk menguji sejauh mana sejumlah sampel yang ditetapkan mewakili populasi penelitian. Uji kecukupan data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N' = \left[\frac{k \sqrt{N \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}}{\sum Xi} \right]^2 \dots\dots\dots(3.1)$$

Di mana :

N' = jumlah data yang seharusnya

N = jumlah data aktual

s = tingkat ketelitian

k = tingkat kepercayaan

Jika $N' > N$ maka data tidak cukup

Jika $N' < N$ maka data cukup

3.3.2 Uji Validitas Kuesioner DRAWS

Uji validitas menurut Azwar dalam (Ramadhan, 2020) mengatakan bahwa “validitas (*validity*) memiliki makna sejauh mana sebuah ketepatan dan kecermatan dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya”. Pendapat lain mengatakan validitas sebagai “suatu ukuran yang berfungsi untuk menunjukkan variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian memang benar merupakan variabel yang akan diteliti” Cooper dan Schinder dalam (Ramadhan, 2020) “Validitas memiliki hubungan dengan suatu peubah yang mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sitinjak & Sugiarto, 2006). Dalam sebuah penelitian validitas menyatakan derajat ketetapan alat ukur terhadap isi sebenarnya yang diukur. “Hasil penelitian yang valid ditandai dengan adanya kesamaan antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data sesungguhnya di tempat penelitian” (Sugiyono, 2014)

Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner menggambarkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner itu sendiri. Apabila suatu kuesioner berjalan dengan fungsinya atau memiliki hasil pengukuran yang tepat dan akurat dengan tujuan kuesioner tersebut maka uji validitas yang didapatkan akan tinggi. Sebaliknya apabila kuesioner yang tidak menggambarkan atau tidak relevan dengan tujuan kuesioner maka hasil uji validitasnya akan rendah.

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menguji validitas data Kuesioner DRAWS yang akan digunakan. Pada program SPSS data dianalisis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* terhadap masing-masing skor item dengan skor total. Dengan ketentuan jika r hitung $\geq r$ tabel dengan tingkat signifikasi = 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan

terhadap skor total (valid). Adapun nilai r tabel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

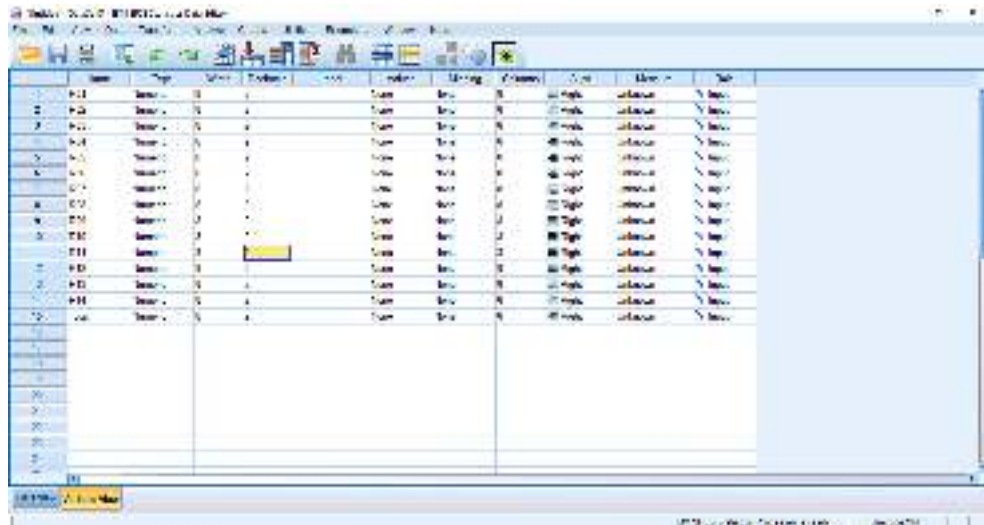
Tabel 3. 4 Nilai r Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber : (Kamilah, 2015)

Adapun pengujian validitas kuesioner DRAWS adalah sebagai berikut:

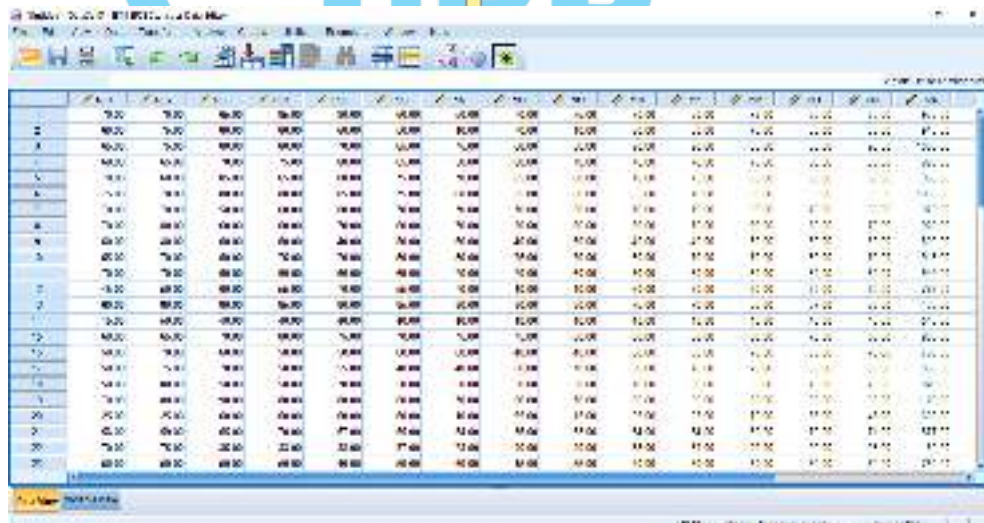
1. Mengisi variabel data seperti pada gambar dibawah:



Gambar 3. 2 *Input* Variabel Data Uji Validitas

Sumber : Penulis, 2022

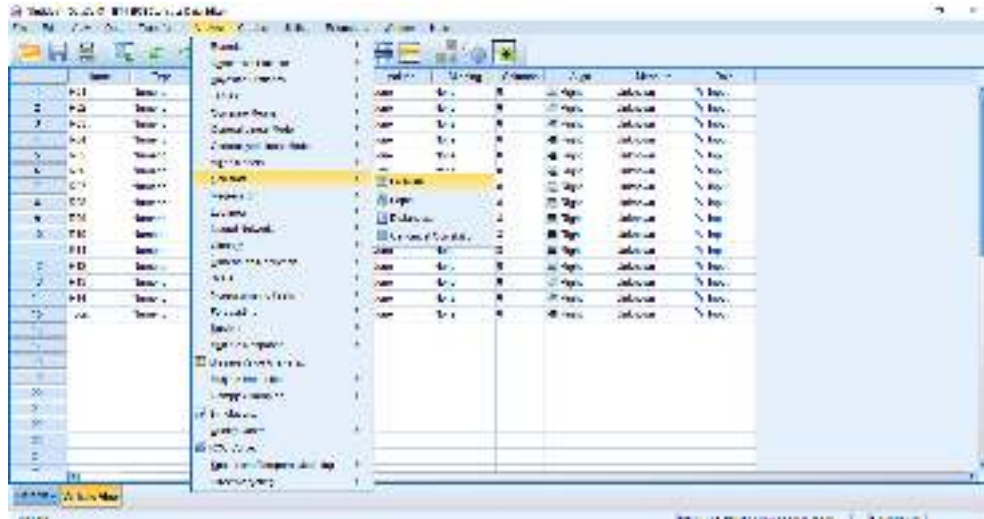
2. Mengisi data kuesioner yang sudah didapatkan ke dalam data view



Gambar 3. 3 *Input* Data View Uji Validitas Kuesioner DRAWS

Sumber : Penulis, 2022

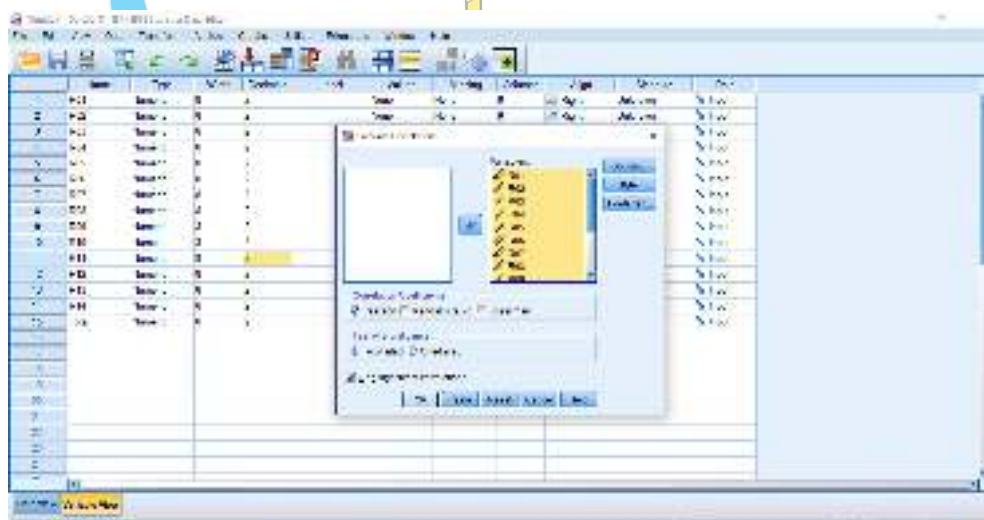
3. Klik *analyze > correlate > bivarriate*



Gambar 3. 4 Tampilan Bivariate Correlations

Sumber : Penulis, 2022

4. Pada kotak dialog *bivariate correlations* pindahkan semua data ke kolom variabel, aktifkan *pearson* kemudian klik ok



Gambar 3. 5 Tampilan Kotak Dialog Bivariate Correlations

Sumber : Penulis, 2022

5. Setelah diklik ok kemudian akan muncul *output* hasil pengujian

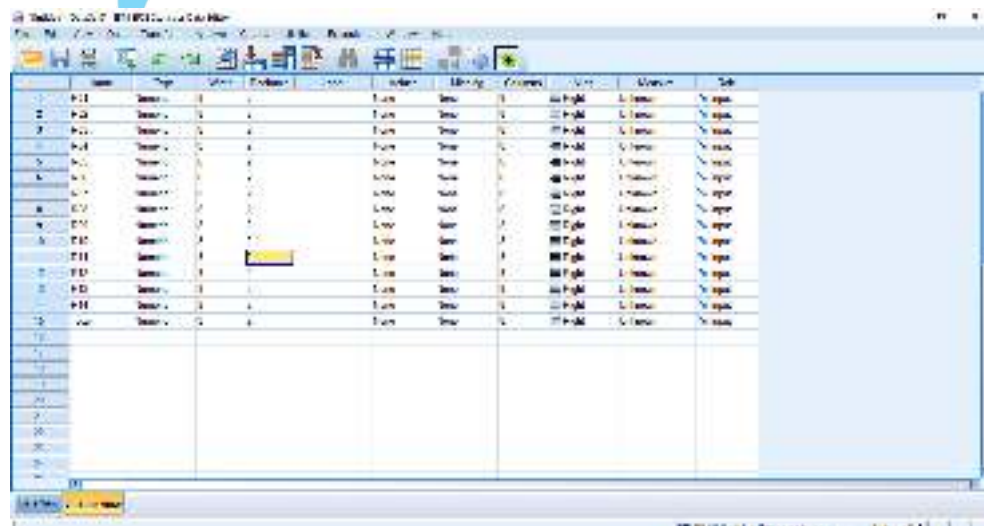
3.3.3 Uji Reliabilitas Kuesioner DRAWS

“Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti kekonsistensian pengukuran” Walizer, 1987 dalam (Ramadhan, 2020). Reliabilitas memiliki arti sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. “Sebuah instrumen penelitian harus

bisa mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu” (Sugiyono, 2014). Hal tersebut juga berarti sebuah instrumen memiliki keandalan untuk digunakan berulang-ulang variabel kuesioner tersebut disebar ke responden yang lainnya dengan hasil yang tidak menyimpang terlalu jauh dengan rata-rata jawaban responden lainnya terhadap variabel yang ditanyakan.

Pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk menguji reliabilitas data kuesioner DRAWS yang digunakan. Pada program SPSS data dianalisis menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Sujarweni, 2014). Adapun langkah-langkah uji reliabilitas kuesioner DRAWS pada SPSS adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan variabel data kuesioner seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 6 Input Variabel Data Uji Reliabilitas

Sumber : Penulis, 2022

2. Memasukkan data kuesioner pada kolom data *view*

1	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
2	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
3	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
4	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
5	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
6	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
7	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
8	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
9	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
10	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
11	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
12	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
13	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
14	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
15	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
16	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
17	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
18	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
19	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
20	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00

Gambar 3. 7 Input Data View Uji Reliabilitas Kuesioner DRAWS

Sumber : Penulis, 2022

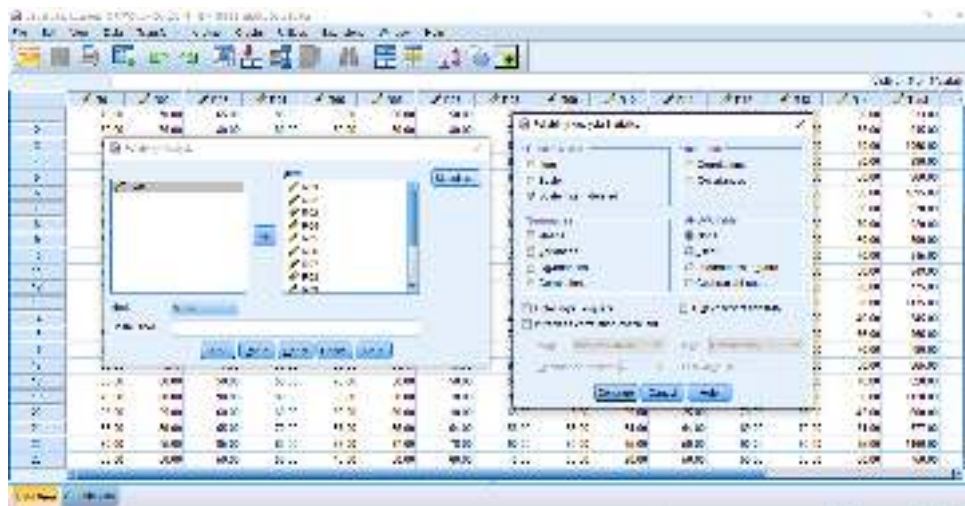
- 3. Klik *analyze > scale > reliability analysis*

1	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
2	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
3	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
4	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
5	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
6	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
7	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
8	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
9	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
10	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
11	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
12	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
13	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
14	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
15	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
16	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
17	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
18	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
19	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
20	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00

Gambar 3. 8 Tampilan Reliability Analysis

Sumber : Penulis, 2022

- 4. Pada kotak dialog *Reliability Analysis* pindahkan semua variabel kecuali total ke kanan, kemudian pada *statistics* aktifkan *scale if item deleted*. Kemudian klik *continue > ok*



Gambar 3. 9 Tampilan Kotak Dialog Relianility Analysis

Sumber : Penulis, 2022

5. Setelah di klik ok akan muncul *output* hasil uji reliabilitas

3.3.4 Keusioner DRAWS

Setelah dilakukan pengujian data kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis kuesioner DRAWS adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penilaian (*Rating*) Beban Kerja Berdasarkan Variabel DRAWS

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner penilaian beban kerja dengan 4 variabel DRAWS, kemudian nilai yang didapat pada masing-masing pertanyaan kuesioner dikumpulkan dan dicarikan rata-rata untuk setiap variabelnya dengan rumus sebagai berikut :

Variabel *Input Demand* (ID)

$$\bar{X} = \frac{ID1+ID2+ID3+\dots IDi}{n} \dots \dots \dots (3. 2)$$

Variabel *Central Demand* (CD)

$$\bar{X} = \frac{CD1+CD2+CD3+\dots CDi}{n} \dots \dots \dots (3. 3)$$

Variabel *Output Demand* (OD)

$$\bar{X} = \frac{OD1+OD2+OD3+\dots ODi}{n} \dots \dots \dots (3. 4)$$

Variabel *Time Pressure* (TP)

$$\bar{X} = \frac{TP1+TP2+TP3+\dots+TPi}{n} \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan rumus :

$\bar{X}$ = rata-rata (skor penilaian variabel)

OD = *output demand*

CD = *central demand*

OD = *output demand*

TP = *time pressure*

n = banyaknya data

i = data ke- i

Setelah didapatkan rata-rata untuk setiap variabel DRAWS kemudian dilakukan rekapitulasi data dalam tabel untuk semua variabel yang ada seperti di bawah ini :

Tabel 3. 5 Penilaian Beban Kerja DRAWS

Responden	Rata-rata Skor Penilaian Variabel			
	<i>Input</i>	<i>Central</i>	<i>Output</i>	<i>Time</i>
	<i>Demand</i>	<i>Demand</i>	<i>Demand</i>	<i>Pressure</i>
	(ID)	(CD)	(OD)	(TP)
Responden 1	ID1	CD1	OD1	TP1
Responden 2	ID2	CD2	OD2	TP2
Responden 3	ID3	CD3	OD3	TP3
...	...	...	...	...
Responden ke- i	Idi	CDi	ODi	TPi
Rata-Rata ($\bar{X}$)	$\bar{X}$ IDE	$\bar{X}$ CD	$\bar{X}$ OD	$\bar{X}$ TP

Sumber : Penulis, 2021

2. Pembobotan Tingkat Kepentingan

Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepentingan beban kerja mental yang dirasakan oleh karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas. Tingkat kepentingan dalam tahap ini digunakan untuk mengetahui jenis pekerjaan apa yang paling sulit

dilakukan dan yang paling mudah dilakukan oleh karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas. Nilai (*rating*) yang dipakai adalah 0-100 dalam satuan persen (%) dan total nilai pembobotan adalah 100 yang kemudian akan diperoleh nilai/skor yang paling tinggi di antara variabel DRAWS yang dirasakan penting dan berpengaruh dalam melakukan aktivitas atau kegiatan responden. Pada penelitian ini responden diminta untuk mengisi pembobotan berdasarkan dengan tingkat kepentingan yang dirasakannya pada tabel kuesioner pembobotan seperti di bawah ini:

Tabel 3. 6 Pembobotan nilai kepentingan variabel beban kerja DRAWS

Variabel	Indikator	Pembobotan (%)
<i>Input Demand</i>	1. Membaca dan mengetahui informasi mengenai rencana produksi	...
	2. Membaca dan mengetahui ketepatan target individu	
	3. Membaca dan menegetahau jenis kerusakan	
<i>Central Demand</i>	1. Memahami proses verifikasi LKU Seri, Blanko dan Darurat	...
	2. Memahami jenis kerusakan Cera, Celam dan lainnya	
	3. Memahami pengisian LKU cacat/rusak pada Bon Verifikasi LKU Seri dan Darurat	
	4. Memahami penulisan laporan individu, kelompok dan kelompok bulanan	

Tabel 3. 6 Pembobotan nilai kepentingan variabel beban kerja DRAWS
(Lanjutan)

Variabel	Indikator	Pembobotan (%)
<i>Output Demand</i>	1. Menghasilkan LKU yang sudah diverifikasi tanpa kelolosan	...
	2. Mengisi data LKU Seri dan Seri Darurat sesuai (tidak salah kolom)	
	3. Merekomendasikan masalah proses verifikasi LKU yang tidak sesuai SOP	
	4. Merekomendasikan kelolosan Verifikasi LKU	
<i>Time Pressure</i>	1. Mengurangi tingkat kelolosan verifikasi Lembar Kertas Uang	...
	2. Menyelesaikan proses Verifikasi tepat waktu	
	3. Menyelesaikan proses verifikasi sesuai target	
Jumlah		100

Sumber : Penulis, 2021

Setelah responden mengisi kuesioner pembobotan, selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi untuk setiap responden seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Pembobotan Beban Kerja

Responden	Scoring (%)				Jumlah (%)
	ID	CD	OD	TP	
Responden 1	ID1	CD1	OD1	TP1	100
Responden 2	ID2	CD2	OD2	TP2	100
Responden 3	ID3	CD3	OD3	TP3	100
...	...	...	...	...	100
Responden ke-i	Idi	CDi	ODi	TPi	100
Rata-Rata ($\bar{X}$)	$\bar{X}$ IDE	$\bar{X}$ CD	$\bar{X}$ OD	$\bar{X}$ TAPI	100

Sumber : Penulis, 2021

3. Penentuan Total Skor Beban Kerja

Langkah selanjutnya adalah menentukan atau menghitung total skor beban kerja mental. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. *Scoring* terhadap variabel DRAWS menggunakan rumus berikut :

$$\text{Score} = \text{Penilaian Beban Kerja} \times \text{Pembobotan} \dots \dots \dots (3.6)$$

Misal : Responden 1 (R1) variabel *Input Demand* (ID)

$$\text{Score R1} = \text{Penilaian Beban Kerja ID1} \times \text{Pembobotan ID1} \dots \dots \dots (3.7)$$

b. Total *Score* menggunakan rumus berikut :

$$\text{Total Score} = \frac{ID+CD+OD+TP}{100} \dots \dots \dots (3.8)$$

4. Penentuan Kategori Kerja

Setelah semua Total *Score* Beban Kerja didapatkan selanjutnya membuat rekapitulasi untuk setiap responden untuk kemudian di kategorikan sesuai dengan ketentuan kategori beban kerja DRAWS seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3. 8 Kategori Beban Kerja

Responden	Scoring (%)				Total (%)	Kategori Beban Kerja
	ID	CD	OD	TP		
Responden 1	ID1	CD1	OD1	TP1	...	...
Responden 2	ID2	CD2	OD2	TP2	...	...
Responden 3	ID3	CD3	OD3	TP3	...	...
...	...	...	...	...	...	...
Responden ke-i	Idi	CDi	ODi	TPi	...	...

Sumber : Penulis, 2021

5. Penentuan Faktor-faktor Penyebab Beban Kerja

Dari tabel Kategori Beban Kerja di atas dapat diketahui faktor-faktor beban kerja mental dan faktor yang paling dominan yang dirasakan oleh karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas dengan menghitung rata-rata di setiap variabel DRAWS. Dari rata-rata yang paling tinggi tersebutlah yang menjadi acuan penyebab beban kerja di Seksi Verifikasi Uang Kertas

3.3.5 Uji Parametrik *t*-test 2 (*two tail test*)

Hipotesis yang digunakan kemudian diuji menggunakan uji Statistika Parametrik *t*-test 2 pihak (*two tail test*). uji Statistika Parametrik *t*-test 2 pihak (*two tail test*) digunakan karena H0 berbunyi “ $\mu = > 60\%$ ” (menggunakan tanda sama dengan) dan H1 berbunyi “ $\mu \neq > 60\%$ ” (menggunakan tanda tidak sama dengan). Adapun rumus yang digunakan untuk uji hipotesis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \dots\dots\dots(3.9)$$

Di mana :

t = Nilai t yang dihitung (t hitung)

$\bar{X}$ = Rata-rata X

μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan

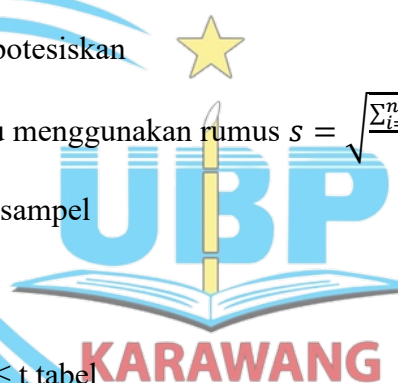
s = Simpangan baku menggunakan rumus $s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \dots\dots\dots(3.10)$

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian :

H0 diterima jika t hitung $\leq$ t tabel

H1 ditolak jika t hitung $\geq$ t tabel



Untuk lebih jelasnya mengenai uji 2 pihak (*two tail test*) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

